

ABSTRAKSI

Dialek dalam bahasa Jepang dikenal dengan sebutan *hougen* (方言) atau bisa diartikan dengan mudah yaitu bahasa daerah. Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menjabarkan tentang bentuk *jodoushi* dan *shuujoshi* dialek Kansai yang muncul pada anime "Gokushufudou" dan padanannya dalam bahasa Jepang standar. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dalam pemahaman padanan bentuk dialek kansai dan perubahannya ke bahasa Jepang standar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode simak bebas libat cakap. Penulis memperoleh data dari serial anime Netflix yang bisa diunduh dan tersedianya subtitle bahasa Jepang sehingga mempermudah penulis mengambil data. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Kemudian untuk menganalisis bentuk bentuk dialek Kansai dan padanannya dalam bahasa Jepang standar menggunakan padan intralingual. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kansai yang muncul dalam anime "Gokushufudou" adalah *jodoushi* yang terdiri *hen*, *yaro*, *na akan*, *ya*, *chau*, dan *toru* serta *shuujoshi* yang terdiri dari *ya*, *na*, *de*, *wa*, dan *nen*. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dialek pada anime "Gokushufudo" adalah faktor keanggotaan kelompok, faktor status sosial, dan faktor situasi.

Kata Kunci : dialek, *jodoushi*, *shuujoshi*, keanggotaan kelompok, status sosial, situasi

VALIDASI ABSTRAK	
KA. PRODI S1 BAHASA JEPANG	SEK. PRODI S1 BAHASA JEPANG
 Raden Novitasari, S.S., M.Hum.	 Nurza Ariestafuri, S.S., M.Pd.
TANGGAL: 31 Januari 2024	TANGGAL: 31 Januari 2024

ABSTRACT

The dialect in Japanese is known as hougen (方言) or can be interpreted easily, namely regional language. In this research, the author aims to describe the jodoushi and shuujoshi forms of the Kansai dialect that appear in the anime "Gokushufudou" and their equivalents in standard Japanese. It is hoped that this thesis will provide new insights in understanding the equivalent forms of Kansai dialect and the change to standard Japanese. The research method used is descriptive qualitative with a free and competent listening method. The author obtained data from the Netflix anime series which can be downloaded and has Japanese subtitles available, making it easier for the author to retrieve data. The data was collected using the listening method with the skillful free-involved listening technique. Then to analyze the forms of the Kansai dialect and their equivalents in standard Japanese using intralingual equivalents. Based on data analysis, it can be concluded that the kansai forms that appear in the anime "Gokushufudou" are jodoushi consisting of hen, yaro, na akan, ya, chau, and toru and shuujoshi consisting of yes, na, de, wa, and nen . The factors that influence the use of dialect in the anime "Gokushufudo" are group membership factors, social status factors, and situational factors.

Keywords: dialect, jodoushi, shuujoshi, group membership, social status, situation